UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERAN PELAPORAN KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN

Diajukan oleh :

DWI HANDAYANI

01023130051

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

2006

S
650.07
Hm
P
c-060136
2006

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERAN PELAPORAN KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN

R. 13748/14069

Diajukan oleh :

DWI HANDAYANI

01023130051

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

2006

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	Dwi Handayani
NIM	:	01023130051
Jurusan	:	Akuntansi
Mata Kuliah	:	Teori Akuntansi
Judul Skripsi	:	Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Peran Pelaporan Kinerja Sosial dan Lingkungan dalam Meningkatkan Citra Perusahaan

Panitia Pembimbing Skripsi

Tanggal 14/2/06.

Ketua Panitia

Dra. Hj. Kencana Dewi, Msc, Ak

Tanggal

Anggota

Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak

QUOTES

"♥ is patience; ♥ is kind; It does not envy, it does not boast, it is not proud, it is not rude, it is not self-seeking, it is not easily angered, it keeps no record of wrongs. ♥ does not delight in evil but rejoices with the truth. It always protect, always trusts, always hopes, always perseveres. ♥ never fails."

<1 Corinthians 13:4-8a>

" Engkau tidak akan merasa cukup dengan apa yang kau miliki jika engkau tidak bisa menerima dirimu sendiri apa adanya."

<Doris Mortman>

Kupersembahkan untuk :

- Orangtuaku
- Saudara-saudaraku
- Almamaterku
- Teman-temanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Peran Pelaporan Kinerja Sosial dan Lingkungan dalam meningkatkan Citra Perusahaan, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Namun, penulis tetap berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djakfar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Yth. Dr. Syamsurijal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Dra. Rina Tjandrakirana, MM, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Yth. Drs. Aspahani, MM, Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Yth. Dra. Hj. Kencana Dewi, Msc, Ak, selaku Pembimbing Skripsi I.
6. Yth. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS, Ak, selaku Pembimbing Skripsi II.
7. Yth. Ermadiani, SE, MM,Ak, selaku Dosen Penguji Tamu.

8. Yth. Dewi Rina Komarawati, SE, Ak, selaku Dosen Pengganti Pembimbing Skripsi II.
9. Yth. Dra. Rina Tjandrakirana, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Also thanks to .....

- *My b ♥ d parents, thanks for everything Mom, Dad, I ♥U so much and may God Bless U and always be with U forever.*
- *My b ♥ d brothers*, terima kasih atas dukungan kalian selama ini ..... GBU... !
- Yoen, teman Q yang paling *moody*, tapi asyik (*"smile girl, doncha know U look good when U'r smilling"* ☺), Q gak pernah nyesel temenan ma loe..... Walau loe sering BT, loe te2p temen yang baek n' nyambung gitchu loh ! Thanks buat semuanya.....
- Nora (tanpa huruf "k"), teman "kecik" Q yang punyo ukuran SS (☺), *thanks* buat semua (Q baru sadar ternyata loe baek walau rada malu2in... ☺), n' walau Q suka jahil, *ngato'i* & sering jadiin loe bahan guyonan, "Jangan di ambe' ati, Q da serius Cuma nian2" he..he..., *kidding y... "Friends forever"*.
- I'ka(n)CuTe, "da lego klo da adu mulut samo kau Ka! He..he.., *thanks* Ka, Sori y kawan kau yang *funny funky* ini duluan....., makonyo jangan malez2 jadi wong tu, cepet la nyusul....", Ti2n "kawanQ yang selalu bikin adem", tengkyu.....

Tin... Ayo... semangat kamu pasti bisa.....", Leni, "*thanks* dah bela2in datang pas Q kompre Cuma buat *mijit*, gak nyangka pijetan U... Wow.....Padek.....

- Suk "*thanks* 'GIGI' seneng deh punya temen kayak kamu, he...he...", Tinik "*thanks* buat semua, dukungan, sharing, dll deh... di antara yang laen kamu yang paling stabil.... He..he..", N'gus, "*just thanks*", Santi, "Ayo semangat, jangan telat.....emang jam di rumah kito beda y ? he..he..."
- Teman seperjuanganQ, Eti, "*thanks* buat semuanya, *especially* terbitan AKLnya, Q ikutan seneng Ti' cos nama U jadi panjangan dikit 'Eti,SE' Gitchu loh... ☺", thanks juga buat teman2 seperjuangan lainnya, David & K'Fahmi....
- Vita, K'Abu, Melissa J, "*thanks* sudah membantu membagikan kuisioner....
- Ru2, ReeKa, LeeYa, Oma, I'is, Hasra, Ve..... Salam Muah2.....
- Alen, Anggi, Ruli (He...he... dak nyangko anak gokil lu2s jugo akhirnyo....), Ratih, Desi, Jaspri, Puti (*thanks*.....!), Irta, Diana, Muna, Krisma, Idah, Yesi, Na2, Putri, Heni, Boni, Yupi, Helen, Leti, Denni, Cepi, Febi, Fifi, B'dul, Ari, Eric, Rimon dan yang lainnya, Tengkyu fren.....
- K'Wasijan dan K'Agus Cik, serta semua karyawan yang ada di rektorat, terima kasih atas bantuannya selama penulis bimbingan skripsi.

Semoga Damai, Kasih dan Berkat-Nya melimpahi semua mahkluk..... Amin.

Palembang, 14 Februari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan ii

Halaman Persembahan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi vii

Daftar Tabel x

Daftar Lampiran xi

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 6

1.3. Kerangka Penelitian 6

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

1.5. Hipotesis 9

1.6. Metode Penelitian 9

1.7. Analisis Data 14

1.8. Sistematika Pembahasan 16

2. Landasan Teoritis

2.1. Pengantar 18

UPT. PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 060136
TANGGAL : 28 FEB 2008

2.2. Pengertian Persepsi 18

2.3. Akuntansi Sosial Ekonomi 21

2.3.1. Pendorong Timbulnya Akuntansi Sosial Ekonomi 21

2.3.2. Definisi Akuntansi Sosial Ekonomi 24

2.3.3. Konsep Akuntansi Sosial Ekonomi 26

2.3.4. Tujuan Akuntansi Sosial Ekonomi 29

2.3.5. Pengukuran Akuntansi Sosial Ekonomi 31

2.3.6. Pelaporan Akuntansi Sosial Ekonomi 34

2.3.7. Pro dan Kontra Tanggung Jawab Sosial 43

2.4. Perusahaan dan Keterlibatan Perusahaan 45

2.5. Penelitian-penelitian Terdahulu 50

2.6. Teknik Pengukuran 53

3. Hasil Penelitian dan Analisis Data

3.1. Pengantar 56

3.2. Pengetahuan Mahasiswa tentang Akuntansi Sosial Ekonomi 58

3.3. Persepsi Mahasiswa terhadap Peran Pelaporan Kinerja Sosial dan Lingkungan dalam Meningkatkan Citra Perusahaan 64

3.4. Hubungan antara Persepsi Mahasiswa dengan Pengetahuan Yang dimiliki 72

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan 81

4.2. Saran..... 82

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

1.1. Tabel Distribusi Penyebaran Kuisioner

2.1. Tabel Contoh Pelaporan Akuntansi Sosial Ekonomi

2.2. Tabel *Inventory Approach*

2.3. Tabel *Outlay Cost Approach*

2.4. Tabel *Social Program Management Report Approach*

2.5. Tabel *Cost-benefit Approach*

3.1. Tabel Perincian Jumlah Kuisioner yang dapat diolah

3.2. Tabel Hasil Uji Validitas

3.3. Tabel Pengetahuan Akuntansi Sosial Ekonomi

3.4. Data Responden Universitas Sriwijaya Inderalaya dan Hasil Penelitian Pertanyaan Umum

3.5. Data Responden STIE Musi dan Hasil Penelitian Pertanyaan Umum

3.6. Data Responden Universitas Bina Darma dan Hasil Penelitian Pertanyaan Umum

3.7. Tabel Hasil Perhitungan Korelasi

3.8. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

3.9. Tabel Hasil Perhitungan Uji t

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Penelitian
2. Tabel Uji Validitas
3. Tabel Uji Reliabilitas
4. Tabel Data Pengetahuan dan Persepsi
5. Tabel Nilai-nilai r *Product Moment*
6. Tabel Distribusi t pada Tingkat Probabilitas Tertentu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan, terutama yang berbasis lingkungan bukan merupakan hal yang baru di Indonesia. Kita sudah sering mendengar berbagai kasus yang diakibatkan kurangnya kepedulian perusahaan terhadap keadaan sosial dan lingkungan disekitarnya. Mulai dari masalah lingkungan, seperti kebakaran hutan, tergenangnya lahan pertanian penduduk oleh minyak mentah, polusi baik suara, bau, maupun udara, sampai kasus pencemaran air, dan masalah sosial yang berkaitan dengan karyawan atau masyarakat sekitar, seperti demonstrasi kenaikan upah, pemberian tunjangan kesehatan, atau penutupan pabrik karena dianggap mencemari dan menyebarkan penyakit pada lingkungan di sekitarnya. Disadari atau pun tidak, hal ini dapat menimbulkan dampak yang tidak baik bagi perusahaan sebagai suatu entitas bisnis. Dampak yang diakibatkan memiliki kemungkinan untuk mengancam kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Akan tetapi, satu hal yang tidak boleh dilupakan, yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi. Skinner dan Ivancevich

(Mugi Harsono, 2003) mengemukakan bahwa tujuan kegiatan bisnis secara umum dikategorisasikan menjadi empat, yaitu keuntungan, kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan dan tanggung jawab sosial. Tiga tujuan pertama merupakan hal yang harus diperjuangkan dan dicapai oleh perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya pada pemegang saham. Sedangkan tujuan yang terakhir diakui sebagai tujuan yang sangat penting sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Mereka menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat menimbulkan dampak baik positif maupun negatif bagi *stakeholders*, seperti pelanggan, masyarakat umum dan lingkungan alam. Untuk itu, perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan harus mampu memperlihatkan dampak positif (*social benefit*) dan dampak negatif (*social cost*) yang ditimbulkan dari operasional perusahaannya. Kepedulian perusahaan tersebut dapat diwujudkan dengan diterbitkannya laporan tambahan selain laporan keuangan, yang memuat mengenai kinerja sosial dan lingkungan.

Laporan kinerja sosial dan lingkungan masih merupakan paradigma pelaporan baru dalam pelaporan perusahaan di Asia, terutama Indonesia. Pelaksanaannya pun sampai saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary*). Berbeda dengan apa yang terjadi di negara-negara Eropa, pelaporan kinerja sosial dan lingkungan merupakan hal yang wajib dipenuhi jika perusahaan masih ingin beroperasi. Di Belanda, perusahaan diwajibkan membuat dua jenis laporan pertanggungjawaban untuk mengungkapkan dampak sosial dan

lingkungan yang ditimbulkannya. Laporan pertama ditujukan kepada masyarakat (*public report*) dan laporan yang kedua ditujukan kepada pemerintah (*government report*).

Saat ini perusahaan tidak bisa mengabaikan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini disebabkan *stakeholders,* seperti investor, masyarakat umum dan pemerintah telah memiliki pandangan sendiri terhadap perusahaan. Paradigma mereka terhadap perusahaan mulai berubah sehingga kinerja perusahaan tidak bisa hanya dipandang dari segi keuangan saja. Ada faktor lain yang menentukan, yaitu tanggung jawab sosial atau kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan disekitarnya.

Tidak hanya konsumen, terutama mereka yang menggolongkan dirinya sebagai *green consumers*, yang menyukai produk yang ramah lingkungan dan dihasilkan oleh perusahaan yang turut bertanggungjawab terhadap lingkungan, tetapi juga investor. Kini, kebanyakan investor mulai menyadari bahwa untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari dana yang mereka investasikan, mereka harus lebih selektif dalam mencari perusahaan. Investor tidak bisa hanya mengandalkan perusahaan yang memberikan *return* terbesar saja, tetapi perusahaan tersebut juga harus ramah lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial. Hal ini dipicu oleh banyaknya isu mengenai *green customer* atau isu-isu sosial (kemasyarakatan) lainnya, yang cenderung menuntut perusahaan untuk memperhatikan keadaan di sekitarnya. Ketakutan investor muncul karena isu sosial dan lingkungan dianggap memiliki kekuatan besar untuk

menumbangkan suatu entitas bisnis. Oleh karena itu, investor memutuskan untuk memegang konsep *socially responsible investment* dalam membuat pertimbangan investasi. Menurut konsep ini, investor memasukkan pertimbangan-pertimbangan etika dan moral selain pertimbangan finansial. Pertimbangan-pertimbangan moral ini, antara lain masalah lingkungan hidup, hak asasi manusia dan *corporate governance* (Media Akuntansi, Edisi 47/TahunXII/Juli 2005).

Upaya mewajibkan perusahaan-perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial ini juga didukung oleh pemerintah. Melalui Kementrian Lingkungan Hidup, pemerintah menyelenggarakan Program Penilaian Kinerja Perusahaan (Proper) dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan. Proper ini digolongkan ke dalam lima peringkat warna, yaitu Peringkat Kuning (Emas) untuk perusahaan yang telah mencapai hasil memuaskan, Hijau untuk perusahaan yang telah mencapai hasil lebih baik dari persyaratan, Biru untuk perusahaan yang telah mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan minimum, Merah untuk perusahaan yang telah melakukan upaya tetapi belum mencapai persyaratan minimum, dan Hitam untuk perusahaan yang belum melakukan upaya sama sekali. Dengan adanya Proper ini, diharapkan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap reputasi perusahaan, sehingga perusahaan akan termotivasi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Oleh karena itu, sebagai salah satu strategi jangka panjang, perusahaan harus membangun citranya sebagai perusahaan yang peduli terhadap sosial masyarakat dan ramah lingkungan. Perusahaan harus mampu meyakinkan *stakeholders* bahwa mereka memiliki kepedulian terhadap sosial masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Bentuk kepedulian ini dapat diwujudkan dengan membuat pengungkapan atas tanggung jawab sosial. Dengan demikian, dalam jangka panjang hal ini akan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan investor. Peningkatan citra ini juga nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan karena perusahaan mendapatkan investor yang bersedia menanamkan modalnya di perusahaan dan juga loyalitas dari konsumen terhadap produk ramah lingkungan yang dihasilkan perusahaan.

Pelaporan kinerja sosial dan lingkungan yang termasuk dalam pokok bahasan Akuntansi Sosial Ekonomi ini masih merupakan pro dan kontra. Karena pelaporan kinerja sosial dan lingkungan merupakan hal yang masih baru untuk diterapkan di Indonesia, penulis tertarik untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Akuntansi terhadap jenis pelaporan ini dan perannya dalam meningkatkan citra perusahaan, dengan didasarkan pada pengetahuan Akuntansi Sosial Ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Penulis menganggap mahasiswa sebagai pihak yang dapat mewakili, baik kaum intelektual maupun masyarakat awam. Mahasiswa cenderung memiliki idealisme yang tinggi, pernyataan sikap yang independen dan peka terhadap isu-isu kemasyarakatan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan lingkungan disekitarnya. Selain itu,

mahasiswa merupakan calon pemimpin (mahasiswa Akuntansi sebagai calon Akuntan yang akan memikul tanggung jawab terhadap pelaporan perusahaan), baik itu dalam lingkup pemerintahan maupun swasta (perusahaan-perusahaan *profit motive*).

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul, **"PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PERAN PELAPORAN KINERJA SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN".**

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang menjadi objek penelitian penulis adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra (nama baik) perusahaan dengan didasarkan pada pengetahuan Akuntansi Sosial Ekonomi yang dimilikinya.

1.3. Kerangka Teoretis

Kerusakan lingkungan yang terjadi dewasa ini mendorong berbagai pihak untuk segera melakukan tindakan yang dianggap dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Salah satu cara yang ditempuh adalah menyosialisasikan suatu paradigma pelaporan baru oleh perusahaan. Perusahaan

diharapkan dapat memuat laporan yang berkenaan dengan kinerja sosial dan lingkungan, selain laporan kinerja keuangan.

Pelaporan non keuangan tersebut (kinerja sosial dan lingkungan) lebih banyak mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1. Dalam PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dinyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan, khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting.

Semakin besarnya tuntutan eksternal terhadap dampak negatif yang dapat ditimbulkan perusahaan membuat perusahaan perlu menyajikan informasi yang memuat mengenai dampak tersebut. Dari sini timbullah Akuntansi Sosial Ekonomi, yang menyoroti masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan. Bidang akuntansi ini menjadi sangat penting untuk diterapkan (terutama di Indonesia) karena banyaknya kasus perusahaan yang menimbulkan penyakit sosial dan kerusakan lingkungan di sekitarnya. Dengan menerapkan Akuntansi Sosial Ekonomi perusahaan harus membuat laporan yang memuat kinerja sosial dan lingkungan. Pelaporan kinerja sosial berkaitan dengan isu tenaga kerja, hak asasi manusia, pengembangan masyarakat, dan tanggung jawab sosial lainnya. Sedangkan pelaporan kinerja lingkungan berkaitan dengan dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasi perusahaan, seperti pengrusakan hutan , polusi atau pencemaran lingkungan.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan Akuntansi Sosial Ekonomi, diantaranya adalah adanya dukungan dan sentimen

positif dari *stakeholders*. Kedua hal ini memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian tujuan dan pembentukan citra perusahaan. Dengan adanya dukungan dan sentimen positif dari *stakeholders* ini, dalam jangka panjang posisi perusahaan di masa mendatang menjadi lebih kuat.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Akuntansi terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa Akuntansi tentang Akuntansi Sosial Ekonomi.

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa dan penulis sendiri dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya laporan kinerja sosial dan lingkungan bagi perusahaan.
2. Dapat menyosialisasikan laporan kinerja sosial dan lingkungan sebagai suatu paradigma baru dalam pelaporan perusahaan yang berperan untuk meningkatkan citra (nama baik) perusahaan di mata *stakeholders*.
3. Untuk mendorong segera ditetapkannya kriteria dan standar yang jelas dalam pengukuran kinerja sosial dan lingkungan.

4. Bagi pihak lain dapat dijadikan referensi untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah tersebut.

1.5. Hipotesis

Hipotesis yang dibuat penulis dalam penelitian ini, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Akuntansi Sosial Ekonomi yang dimiliki mahasiswa dengan persepsinya terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra perusahaan.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan Akuntansi Sosial Ekonomi yang dimiliki mahasiswa dengan persepsinya terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Definisi dan Pengukuran

Penelitian dibatasi pada persepsi mahasiswa terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra perusahaan dan didasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya. Definisi Akuntansi Sosial Ekonomi tentang laporan kinerja sosial dan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah definisi menurut Ramanathan (Belkaoui, 2000:229). Dalam definisi ini Akuntansi Sosial Ekonomi

didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran; yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Dengan demikian, variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel independen (X), yaitu pengetahuan mahasiswa tentang Akuntansi Sosial Ekonomi.
2. Variabel dependen (Y), yaitu persepsi mahasiswa terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra perusahaan.

Dengan menggunakan kuisioner yang pertanyaan-pertanyaannya penulis formulasi sendiri, pengetahuan dan persepsi mahasiswa diwakili oleh indikator-indikator sebagai berikut :

I. Pengetahuan Akuntansi Sosial Ekonomi

   1. Latar belakang Akuntansi Sosial Ekonomi
   2. Definisi Akuntansi Sosial Ekonomi
   3. Fokus Akuntansi Sosial Ekonomi
   4. Penilaian dan pengukuran
   5. Penentuan jumlah biaya dan kewajiban sosial
   6. Tujuan Akuntansi Sosial Ekonomi

7. Pengungkapan dalam performasi laporan
8. Pelaporan
9. Pemisahan laporan
10. Manfaat pengungkapan tanggung jawab sosial

II. Persepsi mahasiswa

1. *Image* perusahaan
2. Tanggung jawab perusahaan
3. Tanggung jawab manajemen
4. Produk perusahaan
5. Keputusan investasi oleh investor
6. Reputasi perusahaan
7. Respon *stakeholders*
8. Peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan

1.6.2. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di perguruan tinggi di kota Palembang, yang diwakili oleh Universitas Sriwijaya Inderalaya, STIE Musi dan Universitas Bina Darma, dengan alasan bahwa jurusan akuntansi pada ketiga perguruan tinggi tersebut memiliki reputasi yang baik dan terakreditasi.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi semester V ke atas, dengan alasan bahwa mahasiswa pada semester tersebut diasumsikan telah atau sedang mengambil mata kuliah Teori Akuntansi. Dalam mata kuliah tersebut terdapat materi Akuntansi Sosial Ekonomi, yang memuat mengenai laporan kinerja sosial dan lingkungan. Dengan demikian, mahasiswa dianggap telah memiliki gambaran mengenai laporan kinerja sosial dan lingkungan.

1.6.3. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu :

1. Penelitian Data Sekunder

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari literatur – literatur dan bahan bacaan yang relevan dengan masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini, seperti buku-buku, majalah akuntansi dan artikel-artikel dalam jurnal ekonomi. Hasil penelitian literatur – literatur dan bahan bacaan tersebut penulis gunakan sebagai landasan teori dalam penulisan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Data dikumpulkan melalui kuisioner. Pertanyaan dalam kuisioner meliputi pertanyaan mengenai pribadi responden dan pertanyaan umum lainnya, 10 (sepuluh) pernyataan mengenai Akuntansi Sosial Ekonomi dan 8 (delapan) pernyataan umum mengenai persepsi.

Kuisioner ini menggunakan skala nominal (berdasarkan kategori) dan skala likert dengan pengertian sebagai berikut :

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

1.6.4. Teknik Penarikan Sampel

Penulis menggunakan teknik penarikan sampel dengan *purposive random sampling* (sampel acak sederhana). Dengan metode ini, semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Tujuannya agar penelitian yang dilakukan benar-benar efektif dan efisien. Kuisioner yang dibagikan sebanyak 120 dengan asumsi bahwa jumlah tersebut dianggap telah cukup mewakili jumlah populasi. Tingkat pengembalian yang diharapkan adalah 50 % dari jumlah kuisioner yang dibagikan. Untuk kepentingan analisis, hanya sampel yang memenuhi syarat yang akan diteliti lebih lanjut.

Tabel 1.1. Distribusi penyebaran kuisioner pada masing-masing perguruan tinggi di Palembang

Tempat	Sampel
Universitas Sriwijaya Inderalaya	40
STIE Musi	40
Universitas Bina Darma	40
Jumlah	120

Sumber : Data sampel yang dikehendaki penulis

1.6.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer melalui komunikasi antara peneliti dengan responden.

Tahapan dalam pengumpulan data :

1. Pembagian Kuisioner kepada Responden
2. Kuisioner yang terkumpul dipilih lagi keabsahannya.
3. Dianalisa secara keseluruhan
4. Membuat tabulasi untuk diambil suatu kesimpulan.

1.7. **Analisis Data**

1.7.1. Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari para responden dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r = \frac{n\Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{\left(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\right)\left(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\right)}}$$

Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dengan menggunakan simbol besaran korelasi r. Nilai koefisien korelasi berkisar antara –1 sampai 1 dengan kriteria pemanfaatan sebagai berikut :

- Jika nilai r > 0, artinya terjadi hubungan linier positif, yaitu makin besar nilai variabel x, maka makin besar pula nilai variabel y, dan sebaliknya.
- Jika nilai r < 0, artinya terjadi hubungan linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel x, maka makin kecil pula nilai variabel y, dan sebaliknya.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel x dan y.

Setelah mendapatkan nilai koefisien r, dilakukan pengujian terhadap hipotesa yang telah dirumuskan. Untuk pengujian ini digunakan rumus t test, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus di atas digunakan untuk menguji apakah H_0 akan diterima atau ditolak berdasarkan sampel yang dipilih. Kriteria jika H_0 ditolak adalah apabila hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas

(t_{hitung}) lebih dari nilai t yang didapat dari tabel distribusi t (t_{tabel})), dengan menggunakan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 (5%) pada pengujian dua sisi.

Sebelum membagikan kuisioner lebih lanjut, penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap 10 responden, untuk menguji butir-butir pernyataan dalam kuisioner. Hal ini dilakukan agar instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Pengujian dilakukan dengan membagi pernyataan menjadi dua bagian, item dengan nomor ganjil dan genap. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* seperti di atas, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *internal consistency* dengan teknik belah dua, yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Apabila r korelasi lebih dari r tabel, maka instrumen yang diuji dinyatakan valid. Begitu juga apabila r_i lebih besar dari r_b (r korelasi), maka instrumen yang diuji dinyatakan reliabel.

1.7.1. Teknik Analisis Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk menjelaskan persepsi mahasiswa Akuntansi terhadap peran pelaporan kinerja sosial dan lingkungan dalam meningkatkan citra perusahaan.

1.8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini secara garis besar yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan teknik analisis data.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang membahas mengenai konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan persepsi dan pelaporan kinerja sosial dan lingkungan (Akuntansi Sosial Ekonomi).

BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan analisis data yang dihasilkan dari kuisioner.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Basyit, 2005. *Eropa : Sustainability Reporting Sudah Menjadi Kewajiban*, Media Akuntansi, Edisi 47, Tahun XII, Juli, hal. 18-19.

Belkaoui, Ahmed Riahi, 2000. *Teori Akuntansi*, edisi terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Bloom, Robert dan Pieter T. Elgers, 1987. *Accounting Theory and Policy*, A Reader 2nd Edition, Harcourt Brace Jovanovich. Inc, Florida.

Cahyono, Budhi, 2003. *Mengantisipasi Isu Green Customer Melalui Proactive Corporate Environmental Management (PCEM)*, Usahawan, No. 12, Tahun XXXII, Desember, hal. 48-52.

Glautier, Michael W.E. dan Jean-Louis Roy, 1986. *Social Responsibility Reporting, Development in Financial Reporting*, Philip Allan Publishers, Shouthampton.

Haika, Teno, *2004. Persepsi Konsumen terhadap Kualitas Produk Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang,* Skripsi S1, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Harahap, Sofyan Syafri, 2003. *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harsono, Mugi, 2003. *Manajemen Lingkungan Natural Dalam Perspektif Resouce-Based View : Tuntutan Stakeholders Ataukah Kebutuhan ?*, Perspektif, Volume 8, Nomor 1, Juni, hal. 125-135.

Hendrawan, Taufik, 2004. *Kerjasama Global Mengembangkan Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Media Akuntansi, No. 41, Tahun XI, hal. 23.

Hoffmann, Eva, 2003. *Environmental Reporting and Sustainability Reporting in Europe*, http://www.google.com/search?q=cache:BhepbvH2zucJ:www.iges.or.jp/en/phase2/be/pdf/report7.pdf+artikel+sustainability+reporting&hl=id&client=firefox-a, June-September, 2 November 2005.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta.

Komar, Seful, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial (Social Responsibility Accounting) Dan Korelasinya Dengan Akuntansi Islam*, 2004. Media Akuntansi, No. 42, Tahun XI, hal. 54-58.

Lisetyati, Eni, 2005. *Mengelola Lingkungan, Mengelola Risiko*, Media Akuntansi, Edisi 45, Tahun XII, Mei, hal. 36-37.

Parker, Lee. D, Kenneth R. Ferris, David T. Otley, 1989. *Accounting for Human Factor*, Prentice Hall, Sidney.

_ _ _ _, 2005. *Disukai Konsumen, Diminati Investor*, Media Akuntansi, Edisi 47, Tahun XII, Juli, hal. 8-9.

_ _ _ _, 2005. *Pedoman GRI*, Media Akuntansi, Edisi 47, Tahun XII, Juli, hal. 12-14.

_ _ _ _, 2005. *Akuntan Juga Berperan*, Media Akuntansi, Edisi 47, Tahun XII, Juli, hal. 15-16.

_ _ _ _, 2001. *Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan*, Akuntansi, No. 17, April-Mei.

_ _ _ _, 2005. *Sustainability Reporting : Paradigma baru Pelaporan Perusahaan*, Media Akuntansi, Edisi 47, Tahun XII, Juli, hal. 5-7.

_ _ _ _, 2001. *Audit Lingkungan, Antara Peluang Dan Tantangan*, Akuntansi, No. 17, April-Mei, hal. 20-21.

_ _ _ _, 2004. *Standar Akuntansi Lingkungan : Kebutuhan Mendesak*, Media Akuntansi, No. 42, Tahun XI, hal. 4-6.

_ _ _ _, 2004. *Pemikiran Lokal : Menuju Standar Lingkungan*, Media Akuntansi, No. 42, Tahun XI, hal. 6-7.

Estes, Ralph, 1976. *Corporate Social Accounting,* John Willey and Son, New York.

Stoner, JAF, Freeman dan Gilbert, 1996. *Manajemen,* PT Prenhallido, Jakarta.

Sumarti, Linda, 2000. *Akuntansi Dan Konsekuensinya Terhadap Sosial Ekonomi*, Media Akuntansi, No. 10, Tahun VII, Juni, hal. 50-51.

Sujono, 2004. *Penerapan Akuntansi Sosial Ekonomi Pada PT Pupuk Sriwijaya : Suatu Penelitian Pendahuluan (Preliminary Research),* Skripsi S1, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis,* Penerbit CV Alfabeta, Bandung.

Zebua, 2004. *Akuntansi Lingkungan*, Media Akuntansi, No. 41, Tahun XI, hal. 36-38